

Tentang Chandra Asri:

Chandra Asri Group adalah perusahaan solusi kimia dan infrastruktur terkemuka di Indonesia, menyediakan produk dan layanan untuk berbagai industri manufaktur di pasar domestik dan internasional. Dengan sejarah selama 31 tahun dan lebih dari 2.200 karyawan yang berdedikasi, perusahaan ini mengintegrasikan teknologi terkini dan fasilitas pendukung yang terletak secara strategis di pusat-pusat petrokimia dan industri di Cilegon dan Serang. Chandra Asri Group mengoperasikan satu-satunya naphtha cracker di Indonesia yang memproduksi olefin (Ethylene, Propylene), Polyolefin (Polyethylene, Polypropylene), Pygas, dan Mixed-C4, serta merupakan satu-satunya produsen domestic Styrene Monomer, Ethylene, Butadiene, MTBE, dan Butene, dengan pengembangan pabrik Chlor Alkali – Ethylene Dichloride berskala dunia yang tengah dilakukan.

Bisnis kimia Chandra Asri Group didukung oleh aset infrastruktur inti yang mencakup fasilitas energi, listrik, air, dermaga, dan tangki penyimpanan strategis.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

**Chrysanthi Tarigan,**  
General Manager Corporate  
Communications  
[chrysanthi.tarigan@capcx.com](mailto:chrysanthi.tarigan@capcx.com)

**Investor Relations**  
[investor-relations@capcx.com](mailto:investor-relations@capcx.com)

[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)

# NEWS RELEASE

Jakarta, 28 Maret 2024



## CHANDRA ASRI MENCATAT EBITDA YANG KUAT SEBESAR US\$130 JUTA UNTUK FY2023

- EBITDA POSITIF UNTUK FY2023 SEBESAR US\$130 JUTA, MENINGKAT SEBESAR 2.352% DARI FY2022
- MENJAGA *LIQUIDITY POOL* YANG TINGGI PADA Q4 2023 SEBESAR US\$2,67 MILIAR

Pada tanggal 28 Maret 2024, PT Chandra Asri Pacific Tbk (IDX: TPIA) merilis laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun 2023.

Direktur Perseroan, Suryandi, menyatakan:

“Chandra Asri mengakhiri tahun 2023 dengan kinerja yang kuat dengan total EBITDA sebesar US\$130 juta, dibandingkan dengan EBITDA sebesar US\$5,3 juta pada tahun fiskal 2022, atau meningkat sebesar 2.352%. Perseroan juga mempertahankan *Liquidity Pool* yang kuat pada FY2023 sebesar US\$2,67 miliar yang terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$1.440 juta, Surat Berharga senilai US\$1.029 juta, dan Fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar US\$201 juta.

Pada tahun 2023, Perseroan berganti nama dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk. Perubahan nama tersebut mendukung ekspansi bisnis Perseroan dari bisnis petrokimia menjadi mencakup sektor infrastruktur. Ekspansi ini dimulai melalui anak perusahaan Chandra Asri Group, Chandra Daya Investasi (CDI) yang mengakuisisi Krakatau Chandra Energi (sebelumnya dikenal sebagai Krakatau Daya Listrik) dan Krakatau Tirta Industri, yang masing-masing merupakan bisnis energi dan air. Lebih lanjut, Krakatau Chandra Energi juga berinvestasi hingga US\$200 juta untuk meningkatkan kepemilikannya di Krakatau Posco Energy (KPE) dari 10% menjadi 45%, serta rencana pembangunan pembangkit listrik baru berkapasitas 200 megawatt setelah menyelesaikan keputusan investasi. Pada akhir tahun 2023, Chandra Asri juga bermitra dengan The Electricity Generating Public Company Limited (EGCO) melalui investasi EGCO di CDI dengan total investasi sebesar US\$ 194 juta. Serangkaian transaksi ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun kemitraan yang kuat dan perannya sebagai investor utama di sektor energi, sambil juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mengurangi risiko dengan menciptakan sistem terintegrasi dan terkoneksi di dalam kompleks industri di Cilegon. Ekspansi ini sesuai dengan strategi *Programmatic M&A*, yang memanfaatkan kekuatan keuangan Chandra Asri dan reputasinya sebagai mitra tepercaya untuk pertumbuhan.

Pada tahun 2023, Chandra Asri juga telah mencapai kemajuan signifikan dalam rencananya untuk membangun Pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride berskala dunia. Chandra Asri menjalin kesepakatan dengan INA untuk pengembangan bersama yang potensial, sambil juga bergerak maju dengan penyedia lisensi terkemuka dan penawaran FEED (*Front-End Engineering Design*). Selain itu, ekspansi yang akan mendukung industri hilir aluminium dan percepatan ekosistem kendaraan listrik (EV) domestik ini juga mencakup *Letter of Intent* dengan INALUM untuk *offtake* produk dan investasi ekuitas.

Dalam perjalanan ESG-nya, tahun 2023 menandai tercatatnya Perseroan ke dalam IDX ESG Leaders Index yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX), dan masuk dalam 3 besar pada Peringkat Risiko ESG Sub Industri Kimia Komoditas yang di-*ranking* oleh Sustainalytics, lembaga pemeringkatan ESG internasional. Komitmen Chandra Asri terhadap ekonomi sirkular dan transisi energi juga diakui pada *ASEAN Plastic Waste Circularity Award*. Kerangka ESG Perseroan juga membawa Penghargaan Emas bagi Chandra Asri pada 2023 SNI Awards. Perseroan juga turut dianugerahi Predikat Emas dan Hijau dalam Program Rating Kinerja Lingkungan (PROPER). Terakhir, Chandra Asri juga dianugerahi *National Lighthouse Industry 4.0* atas inisiatif Transformasi Digitalnya. Pengakuan-pengakuan ini menunjukkan komitmen yang solid dan konsisten dari Perseroan dalam keberlanjutan, keselamatan, dan standar yang teladan.

**IKHTISAR KEUANGAN FY 2023:**

- Pendapatan Bersih menurun sebesar 9,4% pada FY2023 menjadi US\$2.159,9 juta dari US\$2.384,6 juta pada FY2022 yang dipengaruhi oleh gangguan *supply-demand* eksternal yang menyebabkan penurunan harga jual keseluruhan untuk FY2023.
- Beban Pokok Pendapatan menurun menjadi US\$2.078,1 juta pada FY2023, dari US\$2.395,5 juta di FY2022 terutama disebabkan oleh harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah yaitu Naphtha dengan rata-rata US\$650/T pada FY2023 dibandingkan dengan rata-rata sebesar US\$814/T untuk FY2022. Hal ini dipicu oleh penurunan harga minyak mentah Brent sebesar 24,2% selama FY2023 menjadi rata-rata of US\$82/barel dibandingkan dengan rata-rata US\$99/barel pada FY2022.

US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	FY2023	FY2022	% Perubahan
Pendapatan Bersih	2.159,9	2.384,6	(9,4)
- Kimia	2.082,2	2.377,6	(12,4)
- Infrastruktur	77,7	7,0	NR
Beban Pokok Pendapatan	2.078,1	2.395,5	(13,2)
Laba Kotor	81,8	(10,9)	NR
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(31,5)	(149,4)	(78,9)
EBITDA	130,0	5,3	2.352,8
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	125,7	(249,4)	(150,4)
Belanja Modal	96,3	114,2	NR
Laba (Rugi) Per Saham	(0,0005)	(0,0021)	NR
US\$ juta, kecuali dinyatakan lain	FY2023	FY2022	% Perubahan
Jumlah Aset	5.614,5	4.929,9	13,9
Jumlah Liabilitas	2.620,5	2.120,8	23,6
Jumlah Ekuitas	2.993,9	2.809,1	6,6
Utang Berbunga	1.740,7	1.471,1	18,3
Kas & Setara Kas ditambah Surat Berharga	2.469,0	1.874,9	31,7

Catatan:

NR.: *Not Relevant (Tidak Relevan)***Rasio Keuangan**

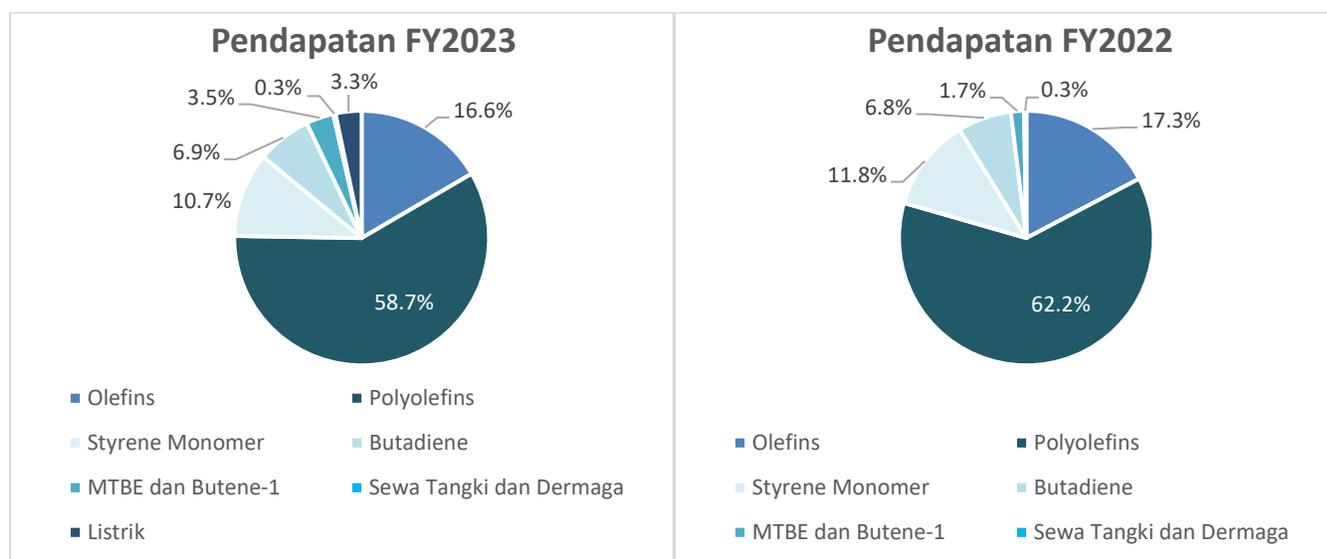
	FY2023	FY2022
Marjin Laba Kotor (%)	3,8%	(0,5%)
Marjin EBITDA (%)	6,0%	0,2%
Utang terhadap Kapitalisasi	36,8%	35,0%
Utang terhadap Ekuitas	58,2%	52,0%

## Segmen Usaha

Dalam US\$ juta	Pendapatan		
	FY2023	FY2022	% perubahan
<b>Sektor Kimia</b>			
Olefins	357,9	412,1	(13,2)
Polyolefins	1.267,9	1.482,5	(14,5)
Styrene Monomer	231,6	280,4	(17,4)
Butadiene	149,4	162,9	(8,3)
MTBE and Butene-1	75,4	39,6	90,4
<b>Sektor Infrastruktur</b>			
Sewa Tangki dan Dermaga	6,5	7,0	(7,1)
Listrik	71,2	-	NR
<b>Konsolidasian</b>	<b>2.159,9</b>	<b>2.384,6</b>	<b>(9,4)</b>

### Catatan:

NR.: Not Relevant (Tidak Relevan)



## ANALISA KINERJA KEUANGAN

### Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih untuk FY2023 tercatat sejumlah US\$2.159,9 juta, turun dari US\$2.384,6 juta pada FY2022, terdampak dari gangguan *supply – demand* eksternal yang berujung pada keseluruhan volume penjualan yang lebih rendah sepanjang tahun. Volume penjualan pada FY2023 sebesar 1.843 KT, turun dari 1.908 KT pada FY22 diperparah oleh penurunan harga jual keseluruhan untuk FY2023 dibandingkan dengan FY2022.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan menurun menjadi US\$2.078,1 juta pada FY2023 dari US\$2.395,5 juta di FY2022 terutama dikarenakan harga bahan baku rata-rata yang lebih rendah dengan rata-rata harga Naphtha pada US\$650/T pada FY2023 dibandingkan rata-rata US\$814/T pada FY2022 seiring penurunan sebesar 20,1% pada harga rata-rata *Brent Crude* pada FY2023 menjadi US\$82/barel dibandingkan rata-rata US\$99/barel pada FY2022.

### **EBITDA**

EBITDA pada FY2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan FY2022 karena laba kotor meningkat akibat pemulihan permintaan global di China dan lebih sedikit ketidakpastian global. EBITDA Perseroan adalah US\$130 juta pada FY2023 dibandingkan dengan US\$5,3 juta pada FY2022.

### **Laba (Rugi) setelah Pajak**

Menyusul kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan mencatat Rugi Bersih setelah Pajak sebesar US\$31,5 juta pada FY2023 dibandingkan dengan Kerugian Bersih setelah Pajak sebesar US\$149,4 juta pada FY2022.

### **Total Aset**

Perseroan membukukan Total Aset sebesar US\$5.614,5 juta per 31 Desember 2023, meningkat 13,9% dari US\$4.929,9 juta per 31 Desember 2022.

### **Total Liabilitas**

Perseroan mencatat Total Liabilitas sedikit lebih tinggi sebesar US\$2.620,5 juta pada 31 Desember 2023 dari US\$2.120,8 juta pada 31 Desember 2022.

### **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama FY2023 adalah sebesar US\$132,2 juta dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas operasional sebesar US\$249,4 juta pada FY2022, sebagian besar karena pembayaran yang lebih rendah kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan persediaan selama tahun tersebut, sebagai bagian dari berbagai upaya untuk mengoptimalkan modal kerja keseluruhan kami, dikombinasikan dengan EBITDA yang lebih tinggi.

### **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada FY2023 adalah sebesar US\$414,3, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$291 juta pada FY2022. Perseroan memiliki investasi di anak perusahaan dan mitra usaha pada FY2023 sementara memiliki investasi yang lebih rendah di aset keuangan pada FY2023 dibandingkan dengan FY2022.

### **Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat lebih rendah sebesar US\$317,9 juta pada FY2023, dibandingkan dengan US\$365,2 juta kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada FY2022 karena pendapatan yang lebih rendah dari fasilitas pinjaman jangka baru dan penerbitan obligasi IDR baru, bersamaan dengan pembayaran pokok dan kewajiban obligasi, sebagai bagian dari upaya proaktif untuk mengoptimalkan biaya rata-rata tertimbang pendanaan dan struktur modal keseluruhan Perseroan.



**Krakatau Chandra Energi Menerima Penghargaan Dewan Energi Nasional 2023 untuk Inisiatif Transisi Energi Terbarukan (*Renewable Energy*)**

Oleh karena upaya pengembangan bisnis yang berkelanjutan di sektor Energi Terbarukan (EBT), anak perusahaan dari Chandra Asri Group, PT Krakatau Chandra Energi, meraih Penghargaan "Perusahaan Swasta yang Memberikan Energi Implementatif dalam Transisi Energi" pada Penghargaan Dewan Energi Nasional 2023. Prestasi ini mengakui komitmen dan keberhasilan KDL dalam menerapkan transisi Energi Terbarukan di berbagai sektor dan segmentasi pasar.



**Chandra Asri Menerima Penghargaan Subroto 2023**

Pada hari Senin, 30 Oktober 2023, juri Penghargaan Subroto untuk Efisiensi Energi (PSBE) memberikan penghargaan pada Pabrik Polypropylene Chandra Asri dengan peringkat ketiga dalam kategori "Energy Management in Buildings and Industry", khususnya untuk sub-kategori "Energy Management in Large Manufacturing Industries." Penghargaan ini mengakui dedikasi Pabrik Polypropylene Chandra Asri dalam menerapkan praktik yang efisien secara energi, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap target pengurangan emisi Indonesia yang tercantum dalam Nationally Determined Contributions (NDC) (NDC) dan Strategi Low Carbon dan Ketahanan Iklim Jangka Panjang 2050 (LTS-LCCR).



**Chandra Asri dan INALUM Berkolaborasi untuk Mendukung Hilirisasi Aluminium dan Ekosistem EV Domestik**

Chandra Asri, bekerja sama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM), sedang menjajaki potensi kerja sama dalam pasokan soda kaustik cair oleh Chandra Asri Alkali (CAA), anak perusahaan Chandra Asri Group, kepada INALUM, dengan volume tahunan hingga 120.000 ton metrik dan potensi bagi INALUM untuk memperoleh hingga 10% ekuitas di CAA. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Letter of Intent (LoI) oleh kedua belah pihak dan bertujuan untuk mendukung industri aluminium hulu dan mempercepat ekosistem kendaraan listrik domestik.



**Chandra Asri Meraih Predikat Emas pada SNI Award 2023**

Chandra Asri telah meraih penghargaan Emas dalam kategori Organisasi Besar untuk Barang Kimia, Farmasi, Tekstil, dan Pertambangan pada SNI Award 2023, yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Penghargaan Emas yang diterima oleh Chandra Asri merupakan hasil dari konsistensi perusahaan dalam mematuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk kualitas produk dan standardisasi.



**Chandra Asri Mempersembahkan Kampanye Keberlanjutan #IndonesiaAsri**

Menghadirkan ruang bagi setiap generasi untuk menciptakan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat, pada hari Kamis, 23 November 2023, Chandra Asri meluncurkan kampanye #IndonesiaAsri. Kampanye ini bertujuan untuk menginspirasi semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam mewujudkan Indonesia Asri dalam setiap aspek kehidupan, dengan tujuan memberikan warisan berharga bagi generasi mendatang.



### **Chandra Asri Group mendukung PLTS Terapung Cirata untuk memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri**

Chandra Asri Group mendukung proyek strategis nasional, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata, dalam memenuhi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Perusahaan menyediakan bahan baku untuk pelampung sistem panel surya PLTS Terapung Cirata menggunakan resin HD Blow UB5206H dari Chandra Asri Group.



### **Bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cilegon, Chandra Asri Group Memperkuat Pengelolaan Sampah di Tingkat Sekolah**

Untuk mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan, Chandra Asri Group bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Cilegon, menerapkan konsep ekonomi sirkular di tingkat sekolah di Kota Cilegon. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerja sama, di mana kedua belah pihak sepakat untuk melakukan edukasi pemilahan sampah di sekolah-sekolah yang berlokasi di Kota Cilegon. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan proyek percontohan edukasi pengelolaan sampah di SMP 5 Cilegon. Dalam inisiatif ini, Chandra Asri Group juga bekerja sama dengan Bank Sampah Digital untuk mendukung implementasi konsep ekonomi sirkular.



### **Anak Perusahaan Chandra Asri Group Memperoleh Investasi US\$194 Juta dari EGCO**

Chandra Asri Group, perusahaan solusi kimia dan infrastruktur terkemuka di Indonesia, telah memperoleh investasi sebesar US\$194 juta dari Electricity Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen listrik independen terkemuka di Thailand. EGCO akan memegang 30% saham di anak perusahaan Chandra Asri Group, PT Chandra Daya Investasi (CDI), *special purpose vehicle* yang didedikasikan untuk solusi infrastruktur.



### **Chandra Asri Group Berhasil Menggelar Lebih dari 100km Aspal Plastik**

Chandra Asri Group berhasil menggelar aspal plastik sepanjang 120,8 km pada 2023. Implementasi aspal plastik ini berhasil mengelola 1.086 ton sampah plastik bernilai rendah, seperti kantong kresek, dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Aspal plastik tersebut tersebar di berbagai wilayah, diantaranya sepanjang 50,2 km di Kabupaten Garut, 29,3 km di Kota Cilegon, 8,6 km di Kabupaten Tangerang, serta area lain seperti DKI Jakarta, Kota Semarang, Depok, Tegal, Kudus, dan Cikarang.



### **Pabrik Petrokimia Chandra Asri Group Meraih Predikat Emas dan Hijau dalam PROPER 2023**

Chandra Asri Group has successfully received recognition in the Environmental Performance Rating Program (PROPER) 2023 from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. The Ciwandan petrochemical plant was awarded the Gold predicate, while the Pulo Ampel petrochemical plant received the Green predicate. The Gold predicate was granted in recognition of the company's achievements in eco-innovation, creative solutions, and sustainability. On the other hand, the Green PROPER predicate is a result of the company's efforts in surpassing the required regulatory standards.



#### **Chandra Asri Group dan Universitas Syekh Nawawi Banten Berkolaborasi dalam Pendidikan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan**

Chandra Asri Group bekerja sama dengan Universitas Syekh Nawawi Banten (USNB) untuk mengorganisir inisiatif 'Tanara Clean Up' yang diselenggarakan di Desa Tanara, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada hari Sabtu dan Minggu, 13-14 Januari 2024. Program Tanara Clean Up merupakan bagian dari inisiatif Pengelolaan Sampah Tanara, yang bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular.



#### **Kolaborasi 5 Tahun Chandra Asri Group dengan Happy Hearts Indonesia**

Bekerja sama dengan Happy Hearts Indonesia (HHI) sejak tahun 2017, Chandra Asri Group telah membentuk kemitraan untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Ciwandan, Anyar, dan Pulo Ampel. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini sebagai wujud kepedulian terhadap Golden Age anak-anak, yang secara signifikan memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Enam sekolah PAUD telah mengalami renovasi melalui program ini: PAUD Barokah I, PAUD Widuri, PAUD Al-Hikmah, PAUD Cahaya Bintang, PAUD Nusantara, dan PAUD Tunas Bangsa.



#### **Strategi Kemitraan Global Chandra Asri Group pada Indonesia Incorporated Day 2024**

Chandra Asri Group, perusahaan solusi kimia dan infrastruktur terkemuka di Indonesia, berpartisipasi dalam Indonesia Incorporated Day 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia pada hari Sabtu, 27 Januari 2024. Chandra Asri Group dipilih sebagai salah satu perwakilan sektor swasta yang memiliki kesempatan untuk berbagi strategi "Go Global" yang diselenggarakan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan tujuan menciptakan nilai bagi bisnis dan semua pemangku kepentingan, termasuk bagi negara dan diaspora Indonesia di luar negeri.



#### **Chandra Asri Group Mendukung Campuran Energi Terbarukan Berbasis Panas Bumi dengan Asrene®SP4808**

Chandra Asri Group mendukung target nasional campuran energi terbarukan (EBT) melalui kolaborasi dalam menyediakan bahan baku infrastruktur untuk proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP). Perusahaan menyediakan material Asrene®SP4808 dengan formulasi khusus yang dapat diproduksi menjadi pipa Polyethylene Berdensitas Tinggi (HDPE) kelas PE 100 untuk fasilitas lapangan panas bumi. Asrene®SP4808 juga merupakan resin lokal yang telah bersertifikasi dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) tertinggi di Indonesia.



#### **Chandra Asri Dianugerahi Sebagai National Lighthouse Industry 4.0**

Chandra Asri Group dianugerahi sebagai National Lighthouse Industry 4.0 oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan ini menguatkan posisi Perusahaan sebagai percontohan dalam transformasi digital bagi pemain industri di sektor sejenis. Penghargaan as National Lighthouse Industry 4.0 secara resmi diserahkan oleh Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasmita, pada hari Rabu, 21 Februari 2024.